

**PENGARUH PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE  
*COURSE REVIEW HORAY (CRH)* TERHADAP  
HASIL BELAJAR MATEMATIKA  
(Penelitian dilakukan pada siswa kelas IV SD N Permitan 1  
Kab. Magelang )**

**SKRIPSI**



Oleh:

Titin Windarti  
16.0305.0149

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG  
2020**

**PENGARUH PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE  
*COURSE REVIEW HORAY (CRH)* TERHADAP  
HASIL BELAJAR MATEMATIKA  
(Penelitian dilakukan pada siswa kelas IV SD N Permitan 1  
Kab. Magelang )**

**SKRIPSI**



Disusun oleh:  
**Titin Windarti**  
**16.0305.0149**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG  
2020**

**PENGARUH PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE  
*COURSE REVIEW HORAY (CRH)* TERHADAP  
HASIL BELAJAR MATEMATIKA  
(Penelitian dilakukan pada siswa kelas IV SD N Permitan 1  
Kab. Magelang )**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi Salah Satu Syarat dalam Menyelesaikan  
Studi Pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah dan  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Magelang



Oleh:

Titin Windarti  
16.0305.0105

**PROGRAM STUDI GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG  
2020**

**PERSETUJUAN**

**PENGARUH PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE  
COURSE REVIEW HORAY (CRH) TERHADAP  
HASIL BELAJAR MATEMATIKA  
(Penelitian dilakukan pada siswa kelas IV SD N Permitan 1  
Kab. Magelang )**

**SKRIPSI**

Diterima dan Disetujui Oleh Dosen Pembimbing Skripsi  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Magelang



Oleh:

**Titin Windarti  
16.0305.0149**

**Magelang, 16 Juni 2020**

**Dosen Pembimbing I**

**Dosen Pembimbing II**

**Ari Suryawan, M.Pd  
NIK. 158808132**

**Septiyati Purwandari, M.Pd  
NIK. 148306129**

**PENGESAHAN**

**PENGARUH PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE  
COURSE REVIEW HORAY (CRH) TERHADAP  
HASIL BELAJAR MATEMATIKA  
(Penelitian dilakukan pada siswa kelas IV SD N Permitan 1 Kab. Magelang )**

Oleh:  
Titin Windarti  
16.0305.0105

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi dalam rangka menyelesaikan studi pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Magelang

Diterima dan disahkan oleh penguji:

Hari :Rabu  
Tanggal :22 Juli 2020

Tim Pnguji Skripsi

1. Ari Suryawan, M.Pd (Ketua/Anggota)
2. Septiyati Purwandari, M.Pd (Sekretaris/Anggota)
3. Drs. Tawil, M.Pd.,Kons (Anggota)
4. Rasidi, M.Pd (Anggota)



Mengesahkan,  
Dekan FKIP



Prof.Dr.Muhammad Japar,M.Si.,Kons  
NIP. 19580912 198503 1 006

## LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Titin Windarti

N.P.M : 16.0305.0149

Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Judul Skripsi : Pengaruh model Kooperatif Tipe *Course Review Horay*  
Terhadap Hasil Belajar Matematika

Menyatakan bahwa skripsi yang saya buat merupakan hasil karya sendiri.

Apabila ternyata dikemudian hari diketahui adanya plagiasi atau penjiplakan terhadap karya orang lain, saya bersedia mempertanggungjawabkan sesuai dengan aturan yang berlaku dan bersedia menerima transaksi berdasarkan aturan dan tata tertib di Universitas Muhammadiyah Magelang.

Pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Magelang, 16 Juni 2020

Yang membuat pernyataan



Titin Windarti

16.0305.0149

## **PERSEMBAHAN**

Kupersembahkan skripsi ini teruntuk

1. Bapak dan ibu tercinta yang setia memberikan do'a, kasih sayang, dukungan, pengorbanan, bimbingan, motivasi, dan dampingan selama ini.
2. Almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Magelang.



**PENGARUH PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE  
COURSE REVIEW HORAY (CRH) TERHADAP  
HASIL BELAJAR MATEMATIKA  
(Penelitian dilakukan pada siswa kelas IV SD N Permitan 1  
Kab. Magelang )**

**Titin Windarti**

**ABSTRAKSI**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model Kooperatif tipe *Course Review Horay* terhadap hasil belajar matematika. Penelitian dilakukan pada siswa SD N Permitan 1 Kecamatan Mertoyudan Kabupaten Magelang. Penelitian ini dilakukan khususnya pada siswa kelas IV di SD N Permitan 1 Kecamatan Mertoyudan Kabupaten Magelang.

Penelitian ini menggunakan *Pretest-Posttest Control Group Design* dengan satu perlakuan. Subjek penelitian dipilih secara *random sampling* yaitu secara acak. Kelompok eksperimen terdiri dari 29 siswa diberi perlakuan (penggunaan model *Course Review Horay* dan kelompok control terdiri dari 27 siswa yang tidak diberi perlakuan. Ada dua variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu : variabel terikat yang berupa hasil belajar matematika, variabel bebas yang berupa model Kooperatif tipe *Course Review Horay*. Teknik Analisis Data yang digunakan adalah Uji *Paired Sample T Test*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa model Kooperatif tipe *Course Review Horay* berpengaruh terhadap hasil belajar matematika. Hal ini dibuktikan dengan adanya perbedaan nilai rata-rata antar kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol. Pada kelompok eksperimen terdapat peningkatan rata-rata dari sebelum diberikan perlakuan dan setelah diberikan perlakuan hasil belajar dari 57,5 menjadi 80,5. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa model Kooperatif tipe *Course Review Horay* berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SD N Permitan 1 Kecamatan Mertoyudan Kabupaten Magelang.

**Kata kunci : Hasil Belajar Matematika, Model Kooperatif Tipe Course Review Horay**



***THE EFFECT OF COOPERATIVE LEARNING TYPE COURSE  
REVIEW HORAY (CRH) TOWARDS  
MATHEMATICS LEARNING RESULTS  
(The Study Was Conducted in Grade IV Permitan 1 Elementary  
School Students  
Regency Magelang)***

**Titin Windarti**

**ABSTRACK**

*This study aimed to find out the effect of the Course Review Horay type of Cooperative model on mathematics learning outcomes. This study was conducted on students of SD N Permitan 1, Mertoyudan District, Magelang Regency. This research was carried out especially in fourth grade students at SD N Permitan 1 Mertoyudan District Magelang Regency.*

*This study used a Pretest-Posttest Control Group Design with one treatment. The research subjects were selected by purposive sampling. The experimental group consisted of 29 students who were treated (using the Cooperative Course Review Horay type) and the control group consisted of 27 students who were not treated. There were two variables used in this study, namely: the dependent variable in the form of mathematics learning outcomes, and the independent variable in the form of a Course Review Horay type Cooperative model. The data analysis technique used was the Paired Sample T Test.*

*The results showed that the Cooperative Model Course Review Horay model affects the learning outcomes of mathematics. This was evidenced by the difference in mean scores between the experimental group and the control group. In the experimental group there was an average increase from before being given treatment and after being given treatment the learning outcomes from 57.5 to 80.5. Based on these results it can be concluded the Cooperative Model Course Review Horay model affects the mathematics learning outcomes of fourth grade students of SD N Permitan 1, Mertoyudan District, Magelang Regency.*

***Keywords: Mathematics Learning Outcomes, Cooperatife Model Type Course Review Horay***

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “ Pengaruh Model Kooperatif tipe Course Review Horay terhadap Hasil Belajar Matematika” Penelitian ini pada siswa Kelas IV SD N Permitan 1 Kecamatan Mertoyudan Kabupaten Magelang . Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini dapat terlaksana berikut bantuan dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Magelang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyusun skripsi.
2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Magelang yang telah memberikan izin penulis untuk melakukan penelitian.
3. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan izin dan kesempatan penulis untuk menuangkan gagasan dalam bentuk skripsi.
4. Bapak Ari Suryawan, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Skripsi 1 dan Ibu Septiyati Purwandari, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Skripsi II yang selalu memberikan bimbingan, arahan, saran dan motivasi dalam menyelesaikan tugas skripsi ini dengan baik.
5. Bapak Kodirin,S.Pd selaku Kepala sekolah SD N Permitan 1 Kecamatan Mertoyudan, Kabupaten Magelang yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
6. Ibu Nurul Choiriyah, S.Pd.SD guru kelas IV A dan Bapak Suheni, S.Pd IV B SD N Permitan 1 Kecamatan Mertoyudan, Kabupaten Magelang yang telah membantu dan bekerja sama dengan penulis dalam melaksanakan penelitian.
7. Semua Dosen dan Karyawan Universitas Muhammadiyah Magelang yang telah membantu melancarkan penulis menyelesaikan skripsi.

Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan tugas ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak senantiasa diharapkan oleh penulis. Semoga karya penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Magelang, 12 Juni 2020

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENEGAS .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN .....	v
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK .....	vii
<i>ABSTRACT</i> .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah .....	5
D. Perumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	7
A. Hasil Belajar Matematika.....	7
1. Pengertian Hasil Belajar Matematika.....	7
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar .....	9
3. Jenis-jenis hasil belajar .....	10
4. Cara Meningkatkan Hasil Belajar .....	12
B. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Course Review Horay</i> (CRH) .	15
1. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Course Review Horay</i> (CRH) .....	15

	Halaman
2. Langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Course Review Horay (CRH)</i> .....	17
3. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Course Review Horay (CRH)</i> .....	19
C. Pengaruh Model pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Course Review Horay</i> Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa .....	20
D. Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	20
E. Kerangka Pemikiran.....	23
F. Hipotesis Penelitian.....	26
BAB III METODE PENELITIAN.....	27
A. Rancangan Penelitian .....	27
B. Identifikasi Variabel Penelitian.....	28
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	28
D. Subjek Penelitian.....	29
E. Setting Penelitian.....	30
F. Metode Pengumpulan Data .....	30
G. Instrumen Penelitian.....	31
H. Prosedur Penelitian.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	39
A. Hasil Penelitian .....	39
1. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian.....	39
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian .....	43
3. Hasil Pengujian Prasyarat Analisis .....	50
B. Pembahasan.....	53
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	59
A. Simpulan.....	59
B. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA .....	61
LAMPIRAN.....	64

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Desain Pre Test- Post Test Control Groub Design .....	27
Tabel 2 Kisi-Kisi Instrumen Tes.....	31
Tabel 3 Kisi-Kisi Lembar Observasi Ranah Psikomotorik .....	32
Tabel 4 Kisi-Kisi Lembar Observasi Ranah Afektif .....	33
Tabel 5 Hasil Validasi Instrumen .....	34
Tabel 6 Hasil Validitas Soal Tes Hasil Belajar Keliling dan Luas Persegi, Persegi Panjang, Segitiga .....	35
Tabel 7 Hasil Uji Validitas Soal Tes Hasil Belajar Keliling dan Luas Persegi, Persegi Panjang, dan Segitiga.....	36
Tabel 8 Jadwal Pelaksanaan Treatmen .....	40
Tabel 9 Nilai Hasil Belajar Matematikai Kelas Eksperimen.....	44
Tabel 10 Nilai Hasil Belajar Matematika Kelas Kontrol .....	45
Tabel 11 Hasil Observasi Ranah Psikomotorik .....	46
Tabel 12 Hasil Observasi Ranah Afektif .....	48
Tabel 13 Hasil Uji Normalitas .....	51
Tabel 14 Hasil Uji Homogenitas.....	52
Tabel 15 Hasil Uji Paired Sample t-test.....	53

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Kerangka Berfikir.....	25
Gambar 2 Diagram Batang Nilai Hasil Belajar Matematika Kelas Eksperimen	44
Gambar 3 Diagram Batang Nilai Hasil Belajar Matematika Kelas Kontrol .....	45
Gambar 4 Diagram Batang Hasil Observasi Ranah Psikomotorik .....	48
Gambar 5 Diagram Batang Hasil Observasi Ranah Afektif .....	50



## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Surat Ijin Penelitian Untuk Skripsi.....	64
Lampiran 2 Surat Keterangan Instansi .....	65
Lampiran 3 Rencana pelaksanaan pembelajaran pertama .....	66
Lampiran 4 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kedua .....	78
Lampiran 5 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Ketiga .....	91
Lampiran 6 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Keempat .....	102
Lampiran 7 Soal Pretest Posttest.....	113
Lampiran 8 Lembar Observasi Siswa Ranah Afektif .....	118
Lampiran 9 Lembar Observasi Siswa Ranah Psikomotorik .....	119
Lampiran 10 Materi ajar.....	120
Lampiran 11 LKS Pertama.....	136
Lampiran 12 LKS Kedua .....	147
Lampiran 13 LKS Ketiga .....	157
Lampiran 14 LKS Keempat .....	166
Lampiran 15 Surat keterangan validasi (Dosen).....	177
Lampiran 16 Surat keterangan validasi (Guru).....	178
Lampiran 17 Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Dosen).....	179
Lampiran 18 Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Guru).....	182
Lampiran 19 Lembar validasi materi ajar (Dosen) .....	185
Lampiran 20 Lembar Validasi materi ajar (Guru) .....	187
Lampiran 21 Lembar Validasi LKS (Dosen) .....	189
Lampiran 22 Lembar Validasi LKS (Guru).....	191
Lampiran 23 Daftar Nilai <i>Pre test post test</i> kelas eksperimen.....	193
Lampiran 24 Daftar Nilai <i>Pre test post test</i> kelas Kontrol .....	195
Lampiran 25 Hasil Penilaian Ranah Psikomotorik .....	197
Lampiran 26 Hasil Penilaian Ranah Afektif .....	205
Lampiran 27 Contoh Hasil Pre-Test dan Post-Test.....	213
Lampiran 28 Uji Validitas Soal.....	221
Lampiran 29 Buku Bimbingan Skripsi .....	222
Lampiran 30 Dokumentasi.....	227

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Matematika merupakan salah satu bidang studi yang menduduki peranan penting dalam pendidikan. Hal ini dapat dilihat bahwa pelajaran matematika dalam pelaksanaan pendidikan diberikan kepada semua jenjang pendidikan mulai dari tingkat SD, SMP, SMA sampai perguruan tinggi. Sampai saat ini matematika masih dianggap mata pelajaran yang sulit, membosankan, bahkan menakutkan. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 35 dan 36 yang menekankan perlunya peningkatan standar nasional pendidikan sebagai acuan kurikulum secara berencana dan berkala dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Melalui penerapan kurikulum 2013 diharapkan permasalahan dalam pembelajaran matematika dapat diatasi. Permasalahan tersebut antara lain adalah minat siswa untuk belajar matematika masih sangat rendah, dan menyebabkan hasil belajar matematika menjadi rendah sehingga menuntut hal yang lebih lagi dalam pengelolaan pembelajaran matematika, dan inilah salah satu beban berat guru terhadap perbaikan dan peningkatan kualitas pembelajaran matematika.

Berdasarkan observasi di SDN Permitan Mertoyudan Magelang terdapat kasus tentang 60 % siswa yang nilai matematikanya masih rendah, tidak mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu 75 bahkan mendapatkan nilai merah di rapotnya matematika menjadi momok bagi

mereka. Mereka yang sudah tidak menyukai pelajaran matematika tentunya mereka pun juga malas untuk belajar matematika karena mereka sudah beranggapan bahwa itu sulit dan susah. Apalagi siswa yang hanya belajar dengan membaca saja tidak praktik langsung dan tidak latihan soal tentunya akan semakin membingungkan, dan juga yang sudah belajar dan latihan soal tetapi tidak mendapatkan jawabannya akhirnya membuat suasana hati menjadi buruk jengkel dan benci. Di sekolah juga saat di terangkan guru pelajaran matematika siswa malah mengantuk dan malah bermain sendiri karena merasa bosan dan tidak menyukai pelajaran matematika. Hal tersebut membuat siswa menjadi tidak memahami konsep atau dasar materi pembelajaran matematika.

Bila masalah atau kasus tersebut diabaikan akan berpengaruh terhadap kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal matematika karena rendahnya pemahaman matematika. Kemampuan siswa yang rendah dalam menyelesaikan soal matematika tentunya menjadi masalah dalam pembelajaran matematika. Pemahaman terhadap suatu materi sangat penting karena apabila siswa menguasai konsep materi prasyarat maka siswa akan mudah untuk memahami apa maksud dari soal tersebut dan tentunya kemudian jika berlanjut ke materi selanjutnya siswa, apabila siswa tidak memahami materi dari awal siswa akan kesulitan untuk belajar pada materi yang selanjutnya yang masih berkaitan dengan materi awal. Masalah siswa yang tidak menyukai pelajaran matematika, menganggap matematika itu membosankan dan tidak memahami konsep matematika, tidak boleh

dibiarkan harus diatasi agar mereka senang dengan pelajaran matematika walaupun sulit tetapi tidak membuat suasana hati buruk tetapi tetap bergembira dan antusias mengerjakan matematika dan selalu penasaran dan ingin tau jawaban-jawaban soal-soal matematika dan siswa harus memahami konsep matematika agar siswa memahami materi yang selanjutnya karena jika siswa tidak memahami dan sudah lanjut ke materi selanjutnya maka siswa yang tertinggal akan semakin tertinggal.

Berbagai upaya sudah dilakukan guru berupaya menggunakan media pembelajaran serta berupaya semaksimal mungkin agar siswa memahami pelajaran matematika dengan mudah serta dapat mengerjakan soal matematika dan mendapatkan hasil pembelajaran yang diinginkan dan dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Guru juga sudah berupaya dengan cara menerangkannya dengan mengulang ulang namun juga masih banyak siswa yang tidak memahami konsep matematika, selain itu guru juga berupaya untuk selalu memberikan hadiah dan penghargaan bagi siswa yang bisa menjawab soal-soal matematika, tetapi hanya siswa itu-itulah saja yang mendapatkan hadiah dan penghargaan.

Penulis memprediksi bahwa jika ditampilkan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay (CRH)* akan berpengaruh terhadap pemahaman konsep matematika siswa karena model ini dikemas dalam bentuk permainan. Metode Kooperatif Tipe *Course Review Horay (CRH)* adalah suatu metode pembelajaran dengan pengujian pemahaman menggunakan kotak yang diisi dengan nomor untuk menuliskan jawabannya,

yang paling dulu mendapatkan tanda benar langsung berteriak horay (Dwitrantra, 2010:85).

Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay (CRH)* diharapkan dapat melatih siswa dalam menyelesaikan masalah dengan pembentukan kelompok kecil. Kooperatif Tipe *Course Review Horay (CRH)* merupakan salah satu metode yang menuntut aktivitas belajar lebih banyak pada siswa. Metode tersebut merupakan cara belajar mengajar yang lebih menekankan pada pemahaman materi yang diajarkan dengan menyelesaikan soal-soal.

Penelitian ini akan dilakukan pada kelas IV karena kelas IV adalah masa peralihan dari kelas rendah ke kelas tinggi. Dimana di kelas IV siswa dituntut harus bisa memahami konsep pada soal, terutama pemahaman konsep soal cerita, dalam mengerjakan soal-soal matematika siswa terlebih dahulu memahami maksud dari pertanyaanya. Kelas VI adalah kelas dasar diajarkanya materi-materi yang menuntut siswa harus memahami konsep soal dan cara mengerjakanya yaitu dengan mereview atau mengulas kembali pertanyaan pada soal. Diharapkan dengan diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay(CRH)* pada siswa, siswa dapat lebih memahami materi ajar matematika yang disampaikan guru sehingga siswa benar-benar dapat dapat memahami konsep matematika meningkatkan kemampuan matematika dengan baik.

**B. Identifikasi Masalah**

1. Terdapat 60% siswa yang nilai matematikanya belum tuntas KKM yaitu 75.
2. Penggunaan metode masih monoton, sehingga suasana pembelajaran kurang kondusif
3. Antusias siswa dalam belajar matematika masih rendah, sehingga hasil belajar kurang optimal
4. Di SDN Permitan Kecamatan Mertoyudan Kabupaten Magelang guru belum pernah menerapkan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay (CRH)*
5. Siswa kurang memahami materi keliling dan luas persegi, persegi panjang dan segitiga.

**C. Pembatasan Masalah**

Penelitian ini di batasi pada materi matematika kelas IV tentang keliling dan luas persegi, persegi panjang dan segitiga, kemudian mengenai penyelesaian masalah berkaitan dengan keliling dan luas persegi, persegi panjang dan segitiga.

**D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Apakah model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay (CRH)* berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa”

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay (CRH)* terhadap hasil belajar matematika siswa.

### **F. Manfaat Penelitian**

#### 1. Secara praktis

- a. Bagi siswa, penelitian ini memberikan kesempatan untuk lebih semangat dalam memahami materi dan dalam menyelesaikan soal-soal matematika.
- b. Bagi guru, penelitian ini sebagai bahan pertimbangan pemberian metode belajar yang inovatif
- c. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat memberikan masukan dan sumbangan dalam rangka peningkatan pemahaman konsep matematika siswa.

#### 2. Teoritis

- a. Menambah wawasan keilmuan bagi dunia pendidikan sebagai wujud dari partisipasi peneliti dalam upaya meningkatkan hasil belajar matematika siswa.
- b. Sebagai rujukan penelitian yang akan dilakukan di masa yang akan datang.



## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Hasil Belajar Matematika**

##### **1. Pengertian Hasil Belajar Matematika**

Menurut (Sudjana, 2010:22) Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah mereka menerima pengalaman belajarnya. Kemampuan yang dimaksud adalah tingkat penguasaan yang dimiliki siswa setelah melakukan pengalaman belajarnya melalui proses kegiatan belajar-mengajar. Sejalan dengan (Dimiyati, 2013:3) yang mengatakan bahwa hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar.

Menurut (Paizaluddindan & Ermalinda, 2014:85) mengungkapkan bahwa hasil belajar adalah hasil yang dicapai peserta didik setelah melalui proses pembelajaran yang dapat dilihat dari nilai rapor yang menunjukkan tingkat kemampuan peserta didik dalam menguasai materi pelajaran. Sejalan dengan (Mudjiono, 2013:3) hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar, sedangkan menurut (Sudijono, 2012:32) mengungkapkan hasil belajar merupakan sebuah tindakan evaluasi yang dapat mengungkap aspek proses

berpikir (*kognitive domain*) juga dapat mengungkap aspek kejiwaan lainnya, yaitu aspek nilai atau sikap (*affective domain*) dan aspek keterampilan (*psychomotor domain*) yang melekat pada diri setiap individu peserta didik. Ini artinya melalui hasil belajar dapat terungkap secara holistik penggambaran pencapaian siswa setelah melalui pembelajaran

Menurut (Abdurrahman, 2012:30) Hasil belajar juga dipengaruhi oleh inteligensi dan penguasaan awal siswa tentang materi yang akan dipelajari. Ini berarti bahwa guru perlu menetapkan tujuan belajar sesuai dengan kapasitas inteligensi siswa dan pencapaian tujuan belajar perlu menggunakan bahasa apersepsi, yaitu bahan yang telah dikuasai siswa sebagai batu loncatan untuk menguatkan hasil belajar. Menurut (Supratiknya, 2012:5) kemampuan-kemampuan baru yang diperoleh siswa sesudah mereka mengikuti proses belajar-mengajar tentang mata pelajaran tertentu. Kemampuan baru yang dimiliki individu adalah hasil dari aktifitas belajar-mesai bahan pelajaran baru.

Menurut (Purwanto, 2010:79) Hasil belajar menunjukkan kemampuan siswa yang sebenarnya yang telah mengalami proses pengalihan ilmu pengetahuan dari seseorang yang dapat dikatakan dewasa atau memiliki pengetahuan kurang. Jadi dengan adanya hasil belajar, orang dapat mengetahui seberapa jauh siswa dapat menangkap, memahami, memiliki materi. Menurut (Hasratuddin, 2013:62) Matematika mempelajari tentang keteraturan, tentang struktur yang terorganisasikan, konsep-konsep

matematika tersusun secara berstruktur dan sistematis, mulai dari konsep yang paling sederhana sampai pada konsep paling kompleks.

Dari uraian tersebut, dapat dipahami bahwa hasil belajar matematika siswa adalah kemampuan yang dimiliki siswa terhadap pelajaran matematika yang diperoleh dari pengalaman-pengalaman dan latihan-latihan selama proses belajar mengajar yang menggambarkan penguasaan siswa terhadap materi pelajaran matematika yang dapat dilihat dari nilai matematika dan kemampuannya dalam memecahkan masalah-masalah matematika.

## **2. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar**

Berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar yaitu berasal dari dalam diri orang yang belajar (faktor internal) dan ada pula dari luar dirinya (faktor eksternal). Menurut (Aswani, 2013:12) Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar diantaranya adalah faktor internal dan faktor eksternal.

a. Faktor internal ini meliputi antara lain :

- 1) Faktor Fisiologis. Secara umum kondisi fisiologis, seperti kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan lelah dan capek, tidak dalam keadaan cacat jasmani dan sebagainya. Hal tersebut dapat mempengaruhi peserta didik dalam menerima materi pelajaran.
- 2) Faktor Psikologis. Setiap individu dalam hal ini peserta didik pada dasarnya memiliki kondisi psikologis yang berbeda-beda, tentunya hal ini turut mempengaruhi hasil belajarnya. Beberapa faktor

psikologis meliputi intelegensi (IQ), perhatian, minat, bakat, motif, motivasi, kognitif dan daya nalar peserta didik.

b. Faktor Eksternal

Faktor Lingkungan. Faktor lingkungan dapat mempengaruhi hasil belajar. Faktor lingkungan ini meliputi lingkungan fisik dan lingkungan sosial. Lingkungan alam misalnya suhu, kelembaban dan lain-lain. Belajar pada tengah hari di ruangan yang kurang akan sirkulasi udara akan sangat berpengaruh dan akan sangat berbeda pada pembelajaran pada pagi hari yang kondisinya masih segar dan dengan ruangan yang cukup untuk bernafas lega.

### 3. Jenis-jenis hasil belajar

Menurut Taksonomi Bloom dalam (Nana Sudjana, 2011:22) membagi hasil belajar dalam tiga ranah, yakni ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotoris.

a. Ranah kognitif Ranah ini terdiri dari enam aspek, yakni:

- 1) Pengetahuan (knowledge) Tipe hasil pengetahuan termasuk kognitif tingkat rendah. Namun, tipe hasil belajar ini menjadi prasyarat bagi tipe hasil belajar yang berikutnya. Hal ini berlaku bagi semua bidang studi pelajaran. Misalnya hafal suatu rumus akan menyebabkan paham bagaimana menggunakan rumus tersebut; hafal kata-kata akan memudahkan dalam membuat kalimat.

- 2) Pemahaman, pemahaman dapat dilihat dari kemampuan individu dalam menjelaskan sesuatu masalah atau pertanyaan.
- 3) Aplikasi, aplikasi adalah penggunaan abstraksi pada situasi kongkret atau situasi khusus. Abstraksi tersebut mungkin berupa ide, teori, atau petunjuk teknis. Menerapkan abstraksi ke dalam situasi baru disebut aplikasi. Mengulang-ulang menerapkannya pada situasi lama akan beralih menjadi pengetahuan hafalan atau keterampilan.
- 4) Analisis, analisis adalah usaha memilah suatu integritas menjadi unsur-unsur atau bagian-bagian sehingga jelas hierarkinya dan atau susunannya. Analisis merupakan kecakapan yang kompleks, yang memanfaatkan kecakapan dari ketiga tipe sebelumnya.
- 5) Sintesis, sintesis adalah penyatuan unsur-unsur atau bagian-bagian ke dalam bentuk menyeluruh disebut sintesis. Berpikir sintesis adalah berpikir divergen dimana menyatukan unsur-unsur menjadi integritas.
- 6) Evaluasi, evaluasi adalah pemberian keputusan tentang nilai sesuatu yang mungkin dilihat dari segi tujuan, gagasan, cara kerja, pemecahan metode.
  - a) Ranah afekif Ranah Ranah afektif berkenaan dengan sikap dan nilai. Tipe hasil belajar afektif tampak pada siswa dalam berbagai tingkah laku seperti perhatiaannya terhadap pelajaran,

disiplin, motivasi belajar, menghargai guru, kebiasaan belajar, dan hubungan sosial.

b) Ranah psikomotoris Hasil belajar psikomotoris tampak dalam bentuk keterampilan (skill) dan kemampuan bertindak individu.

#### **4. Cara Meningkatkan Hasil Belajar**

Menurut (Mahendra, 2013:26-27) Ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas belajar siswa, yaitu: (a) kesiapan fisik dan mental; (b) konsentrasi belajar; (c) minat dan motivasi belajar; (d) penggunaan berbagai strategi (e) belajar sesuai gaya belajar; (f) belajar secara holistik; (g) berbagi; dan (h) menguji hasil belajar. Berikut paparannya :

##### **a. Kesiapan Fisik dan Mental**

Hal penting pertama yang harus diperhatikan sebelum siswa mulai belajar adalah kesiapan fisik dan mental (psikis) mereka. Bila siswa tidak siap belajar, maka pembelajaran akan berlangsung sia-sia atau tidak efektif. Dengan siap fisik dan mental, maka siswa akan dapat belajar secara aktif.

##### **b. Tingkatkan Konsentrasi**

Saat belajar berlangsung, konsentrasi menjadi faktor penentu yang amat penting bagi keberhasilannya. Apabila siswa tidak dapat berkonsentrasi dan terganggu oleh berbagai hal di luar kaitan dengan belajar, maka proses dan hasil belajar tidak akan maksimal. Penting

bagi guru untuk memberikan lingkungan belajar yang mendukung terjadinya belajar pada diri siswa.

c. Tingkatkan Minat dan Motivasi

Minat dan motivasi juga merupakan faktor penting dalam belajar. Tidak akan ada keberhasilan belajar diraih apabila siswa tidak memiliki minat dan motivasi. Guru dapat mengupayakan berbagai cara agar siswa menjadi berminat dan termotivasi belajar. Bila minat dan motivasi dari guru (ekstrinsik) berhasil diberikan, maka pada tahap selanjutnya peningkatan minat dan motivasi belajar menjadi lebih mudah apalagi bila siswa memiliki minat dan motivasi yang bersumber dari dalam dirinya sendiri karena kepuasan yang mereka dapatkan saat belajar atau dari hasil belajar yang mereka peroleh.

d. Gunakan Strategi Belajar

Guru dapat membantu siswa agar bisa dan terampil menggunakan berbagai strategi belajar yang sesuai dengan materi yang sedang dipelajari. Menggunakan berbagai strategi belajar yang cocok sangat penting agar perolehan hasil belajar menjadi maksimal. Setiap konten memiliki karakteristik dan kekhasannya sendiri-sendiri dan memerlukan strategi-strategi khusus untuk mempelajarinya.

e. Belajar Sesuai Gaya Belajar

Setiap individu demikian pula siswa memiliki gaya belajar dan jenis kecerdasan dominan yang berbeda-beda. Guru harus mampu memberikan situasi dan suasana belajar yang memungkinkan agar



semua gaya belajar siswa terakomodasi dengan baik. Pemilihan strategi, metode, teknik dan model pembelajaran yang sesuai akan sangat berpengaruh. Gaya belajar yang terakomodasi dengan baik juga akan meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam belajar, hingga mereka dapat berkonsentrasi dengan baik dan tidak mudah terganggu (terdistraksi) oleh hal-hal lain di luar kegiatan belajar yang berlangsung.

f. Belajar Secara Holistik (Menyeluruh)

Mempelajari sesuatu tidak bisa sepotong-sepotong. Informasi yang dipelajari harus utuh dan menyeluruh. Perlu untuk menekankan hal ini kepada siswa, agar mereka belajar secara holistik tentang materi yang sedang mereka pelajari. Pengetahuan akan informasi secara holistik dan utuh akan membuat belajar lebih bermakna.

g. Berbagi: Biasakan Menjadi Tutor Bagi Siswa Lain

Siswa dapat difungsikan sebagai tutor sebaya bagi siswa lain. Ini tentu sangat baik bagi mereka sebagai bentuk lain dalam mengkomunikasikan hasil belajar atau proses belajar yang mereka lakukan. Berbagi pengetahuan yang baru atau sudah dimiliki akan menjadikan informasi atau pengetahuan itu terelaborasi dengan mantap.

h. Uji Hasil Belajar

Ujian atau tes hasil belajar penting karena ia dapat menjadi umpan balik kepada siswa yang bersangkutan sampai sejauh mana penguasaan mereka terhadap suatu materi belajar. Informasi tentang sejauh mana hasil belajar yang telah mereka peroleh akan menjadi

umpan balik yang efektif agar mereka dapat membenahi bagian-bagian tertentu yang masih belum atau kurang dikuasai. Siswa menjadi mempunyai peta kekuatan dan kelemahan hasil belajar mereka sehingga mereka dapat memperbaiki atau memperkayanya.

## **B. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay (CRH)***

### **1. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay (CRH)***

Menurut (Supriyono, 2013:12) Pembelajaran kooperatif berasal dari kata kooperatif yang artinya mengerjakan sesuatu secara bersama-sama dengan saling membantu satu sama lainnya sebagai satu kelompok atau satu tim. Menurut (Isjoni, 2014:15) pembelajaran kooperatif merupakan pembelajaran yang menggunakan kelompok kecil yang saling membantu antara yang satu dengan yang lainnya sehingga siswa bekerja sama untuk memaksimalkan kegiatan belajarnya sendiri dan juga anggota lainnya. Kelompok-kelompok kecil tersebut beranggotakan siswa dengan hasil belajar tinggi, rata-rata dan rendah, laki-laki dan perempuan, siswa dengan latar belakang suku berbeda yang ada di kelas dan siswa penyandang cacat bila ada, dengan kata lain disebut kelompok heterogen.

Menurut (Dwitrantra, 2013:185) Model pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* adalah Suatu metode pembelajaran dengan pengujian pemahaman menggunakan kotak yang diisi dengan nomor untuk menuliskan jawabannya, yang paling dulu mendapatkan tanda benar

langsung berteriak horay”. Menurut (Huda, 2013:229) Model pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* merupakan model pembelajaran yang dapat menciptakan suasana kelas menjadi meriah dan menyenangkan karena setiap siswa yang dapat menjawab benar diwajibkan berteriak “horee!” atau yel-yel lainnya yang disukai. Model ini berusaha menguji pemahaman yang dimiliki siswa dalam menjawab soal, di mana jawaban soal tersebut dituliskan pada sebuah kartu atau kotak yang telah dilengkapi nomor. Siswa atau kelompok yang memberi jawaban benar harus langsung berteriak “horee!!” atau menyanyikan yel-yel kelompoknya. Model ini juga membantu siswa untuk memahami konsep dengan baik melalui diskusi kelompok.

Menurut (Nada Fauzana, 2014:14) Model *Course Review Horay (CRH)* ini dicirikan dengan struktur tugas, tujuan dan penghargaan kooperatif yang melahirkan sikap ketergantungan yang positif diantara sesama, penerimaan terhadap perbedaan individu dan mengembangkan keterampilan bekerjasama antar kelompok. Dalam penerapan model pembelajaran ini, masalah disajikan dengan permainan yang menggunakan kartu atau kotak yang telah dilengkapi dengan nomor soal dan peserta didik atau kelompok yang paling dahulu mendapatkan tanda benar berbentuk garis vertikal, horizontal, atau diagonal langsung berteriak “horay” atau yel-yel lainnya.

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review*

*Horay* merupakan suatu model pembelajaran menggunakan permainan dengan berkelompok, dimana siswa dapat meluapkan ekspresi kegembiraannya dalam menyelesaikan soal-soal yang diberikan. Hal ini dapat memicu siswa lain untuk berusaha lebih keras dalam mengerjakan soal sehingga mereka dapat merasakan kepuasan yang sama.

## **2. Langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay (CRH)***

Langkah - Langkah Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay (CRH)* Menurut (Huda, 2013:230) langkah-langkah dalam model pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* adalah sebagai berikut:

- 1) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
- 2) Guru menyajikan materi pelajaran sesuai dengan topik.
- 3) Guru membagi siswa dalam kelompok-kelompok.
- 4) Siswa diminta untuk membuat kartu kotak sesuai dengan kebutuhan.  
Kartu kotak tersebut kemudian diisi dengan nomor yang ditentukan guru.
- 5) Guru membaca soal secara acak dan siswa menuliskan jawabannya didalam kartu atau kotak yang nomornya disebutkan guru.
- 6) Setelah pembacaan soal dan jawaban siswa ditulis di dalam kartu kotak, guru dan siswa mendiskusikan soal yang telah diberikan tadi.
- 7) Bagi pertanyaan yang dijawab dengan benar, siswa memberi tanda check list (√) dan langsung berteriak “horee!!” atau menyanyikan yel-yelnya

- 8) Nilai siswa dihitung dari jawaban yang benar dan yang banyak berteriak “horee!!”
- 9) Guru memberikan reward kepada kelompok yang memperoleh nilai tertinggi atau yang paling sering berteriak “horee!!”.

Sejalan dengan pendapat (Huda, 2013:230), (Hamid, 2011:223) juga mengemukakan Langkah –langkah model pembelajaran tipe *Course Review Horay* adalah sebagai berikut.

- 1) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
- 2) Guru menyajikan materi pelajaran.
- 3) Memberikan kesempatan siswa untuk tanya jawab.
- 4) Untuk menguji pemahaman, siswa diminta membuat kotak 9/16/25 sesuai dengan kebutuhan, dan tiap kotak diisi angka sesuai dengan selera masing-masing siswa.
- 5) Guru membaca soal secara acak dan siswa menuliskan jawabannya di dalam kotak yang nomornya disebutkan guru dan langsung didiskusikan, kalau benar diisi tanda benar ( $\checkmark$ ) dan salah diisi tanda silang (X) .
- 6) Siswa yang sudah mendapat tanda  $\checkmark$  vertical atau horizontal, ataupun diagonal harus berteriak “horee!!” atau menyanyikan yel-yel lainnya.
- 7) Nilai siswa dihitung dari jawaban yang benar dan jumlah “horee!!” yang diperoleh.
- 8) Penutup.

### **3. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay (CRH)***

Dalam setiap metode pembelajaran pasti memiliki kelemahan ataupun kelebihan masing –masing. Menurut (Huda, 2014) Kelebihan dan Kekurangan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay (CRH)* beberapa kelebihan antara lain:

1. Strukturnya yang menarik dan dapat mendorong siswa untuk dapat terjun ke dalamnya.
2. Metode yang tidak monoton karena diselingi dengan hiburan, sehingga suasana tidak menegangkan.
3. Semangat belajar yang meningkat karena suasana pembelajaran berlangsung menyenangkan.
4. Drill kerja sama antarsiswa yang semakin terlatih.

Kelebihan-kelebihan metode Kooperatif Tipe *Course Review Horay (CRH)* di atas dapat tercapai manakala guru paham betul bagaimana cara menerapkannya. Model Kooperatif Tipe *Course Review Horay (CRH)* dapat dijadikan sebagai metode alternatif bagi guru-guru yang kesulitan dalam menghadapi berbagai permasalahan KBM di kelas, hal ini dikarenakan model Kooperatif Tipe *Course Review Horay (CRH)* merupakan metode pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Meski demikian, model ini juga memiliki beberapa kekurangan tertentu yaitu :

1. Penyebaran nilai antara siswa pasif dan aktif. Penyebaran nilai terjadi sebab nilai dihitung dari pemerolehan banyaknya kelompok

menjawab benar. Jadi nilai yang diperoleh siswa pun sama dalam satu kelompok tertentu.

2. Adanya peluang untuk curang. Artinya, dalam penggunaan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay (CRH)* memungkinkan siswa berbuat curang, dikarenakan guru tidak mungkin dapat memantau seluruh ruangan.
3. Berisiko mengganggu suasana belajar kelas lain. Hal ini disebabkan karena pada saat kegiatan pembelajaran, penggunaan metode ini diselingi dengan hiburan ataupun yel-yel lainnya sehingga dapat membuat suasana kelas menjadi gaduh, dan tentunya secara otomatis dapat mengganggu suasana belajar kelas lain.

### **C. Pengaruh Model pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa**

<b>Langkah Pembelajaran</b>	<b>Perilaku Guru</b>	<b>Perilaku Siswa</b>
Menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.	Guru menyampaikan semua tujuan yang ingin dicapai dan memotivasi siswa agar siswa senantiasa belajar dengan sungguh-sungguh	Siswa mendengarkan dan memperhatikan dengan saksama apa yang di sampaikan guru.
Menyajikan atau mendemonstrasikan materi sesuai topik.	Guru menyajikan informasi kepada siswa dengan metode pembelajaran CRH	Siswa diharapkan mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan guru.
Membagi siswa dalam kelompok-kelompok kecil 4-5 orang.	Guru menjelaskan kepada siswa cara membentuk kelompok belajar dan membantu siswa agar melakukan transisi secara efisien sehingga pembelajaran dapat dimulai dengan segera	Siswa membentuk kelompok sesuai arahan dari guru.
Membuat kartu atau lembaran kertas.	Untuk menguji pemahaman siswa, guru menyuruh siswa membuat kartu atau lembaran	Siswa membuat kartu berisi 9 kotak

Langkah Pembelajaran	Perilaku Guru	Perilaku Siswa
	kertas yang diserahkan kepada guru yang nantinya akan diisi nomor, kemudian dikembalikan pada tiap-tiap kelompok;	
Guru membacakan soal matematika sederhana.	Guru akan membacakan soal secara acak dan siswa menuliskan jawabannya didalam kartu atau kertas yang nomornya disebutkan guru.	Siswa mendengarkan soal dengan cermat.
Mendiskusikan soal-soal matematika.	Guru mendampingi siswa dalam berskusi.	Siswa mendiskusikan soal aritmatika yang telah diberikan tadi.
Menyanyikan yel-yel	Guru memperhatikan siswa yang jawabanya benar.	Bagi yang jawaban benar, siswa memberi tanda ceklist dan langsung berteriak horay atau menyanyikan yel-yel yang dibuat atas dasarkesepakatan dari kelompoknya masing-masing;
Penskoran	Nilai siswa dihitung dari jawaban yang benar dan yang banyak berteriak horay .	Siswa berteriak Horay ketika jawabanya benar.
Pemberian reward	Guru memberikan hadiah (reward) pada siswa yang memperoleh nilai tinggi atau yang banyak mengatakan horay	Siswa yang memperoleh nilai tertinggi akan mendapatkan reward.

#### **D. Penelitian Terdahulu Yang Relevan**

Terdapat beberapa penelitian yang dijadikan acuan pelaksanaan dalam penelitan ini, antara lain:

1. Penelitian (Mudjiono, 2013) yang mengkaji tentang pengaruh model pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu. Penelitian ini menjelaskan adanya perbedaan yang signifikan hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Negeri 1 Sangsit



antara kelompok siswa yang dibelajarkan menggunakan model pembelajaran *Course Review Hora (CRH)* dan kelompok siswa yang dibelajarkan menggunakan model pembelajaran konvensional. Rancangan penelitian ini adalah *Non Equivalent Post Test Only Control Group Design*. Data hasil belajar matematika siswa dikumpulkan dengan metode tes.

2. Penelitian kedua mengkaji tentang Pengaruh Model Pembelajaran *Course Review Horay* Berbantuan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Ipa siswa kelas IV oleh (Mudjiono, 2013) Penelitian ini menggunakan penelitian kuasi eksperimen dengan dengan non-equivalent post-test only group design. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes objektif pilihan ganda dengan satu jawaban benar yang berjumlah 25 butir soal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa deskripsi data hasil belajar IPA kelompok eksperimen mempunyai skor cenderung tinggi, deskripsi data hasil belajar IPA kelompok kontrol mempunyai skor yang cenderung rendah, terdapat perbedaan hasil belajar IPA antara kelompok peserta didik yang dibelajarkan dengan model pembelajaran *Course Review Horay* berbantuan media gambar dengan kelompok peserta didik yang dibelajarkan dengan pembelajaran konvensional pada peserta.
3. Penelitian Eksperimen (Kusmami, 2013) berjudul “Keefektifan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Pkn Pada Siswa Kelas V SD Negeri Kaligangsa Kulon 01 Kabupaten Brebes hasil penelitiannya adalah dari

hasil posttest didapatkan nilai rata-rata kelas adalah 80, nilai tertinggi adalah 100, dan nilai terendah adalah 50. Berdasarkan penelitian yang relevan tersebut terbukti bahwa model pembelajaran Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* dapat meningkatkan hasil belajar IPS-PKN.

Berdasarkan penelitian-penelitian tersebut berbeda dengan penelitian yang akan saya lakukan, variable “Y” yang saya teliti adalah konsep pemahaman matematika siswa Sekolah Dasar. Penelitian terdahulu mengkaji tentang hasil belajar setelah menggunakan model Kooperatif tipe *Course Review Horay* terhadap hasil belajar IPA,IPS,PKN sedangkan penelitian ini mengkaji pengaruh model Kooperatif tipe *Course Review Horay* terhadap konsep pemahaman matematika di sekolah dasar . Keunggulan dari penelitian ini adalah lebih menarik dibandingkan penelitian sebelumnya karena beberapa penelitian terdahulu variabelnya hasil belajar, yang akan saya teliti adalah konsep pemahaman matematika dan akan dikemas secara rapi dan jelas.

#### **E. Kerangka Pemikiran**

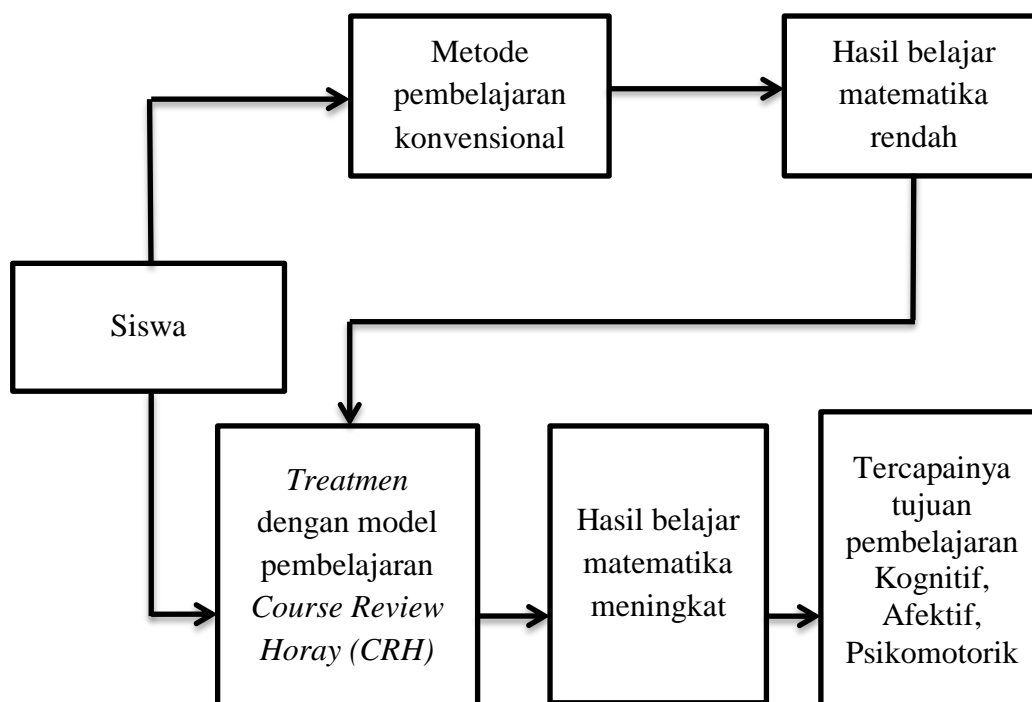
Berdasarkan tinjauan pustaka yang telah dikemukakan, bahwa model pembelajaran merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Model pembelajaran merupakan strategi yang digunakan oleh guru untuk meningkatkan hasil belajar, sikap belajar dikalangan siswa, mampu berpikir kritis, memiliki keterampilan sosial, dan pencapaian hasil pembelajaran yang lebih optimal. Model pembelajaran mengupayakan agar

proses pembelajaran di kelas dapat menyenangkan dan tidak membosankan sehingga dapat mencapai kompetensi yang diharapkan. Semakin tepat memilih model pembelajaran, maka semakin efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk memilih model pembelajaran yang sesuai dan tepat dengan memperhatikan tujuan pembelajaran, karakteristik perkembangan siswa, kebutuhan siswa, materi pelajaran, serta sumber belajar yang tersedia.

Saat ini pembelajaran matematika di SDN Permitan masih menggunakan model pembelajaran konvensional ditandai dengan kegiatan ceramah guru sehingga proses pembelajaran masih berpusat satu arah (guru). Hal ini bisa diketahui melalui standar ketuntasan belajar yang belum tercapai sempurna (maksimal). Sebagai salah satu solusi untuk meningkatkan hasil belajar siswa yaitu dengan menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan karakter materi yang diajarkan yaitu model pembelajaran *course review* pada pelajaran matematika.

Penerapan model pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* berupaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui kegiatan yang menjadikan setiap siswa untuk memecahkan sebuah masalah yang mampu memahami materi. Model pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* adalah model pembelajaran yang dapat memotivasi peserta didik karena model pembelajaran ini dapat menciptakan suasana pelajaran yang meriah, menyenangkan, menarik, dan mendorong semangat belajar, sehingga siswa lebih mudah untuk memahami materi yang disampaikan oleh guru. Penyajian

materi dalam model pembelajaran ini dengan cara membagi siswa dalam kelompok kemudian siswa menuliskan nomor sembarang dalam kotak, guru membacakan soal yang nomornya dipilih acak, siswa yang mempunyai nomor sama dengan nomor soal yang dibacakan guru berhak menjawab, jika jawaban benar diberi skor dan siswa menyambutnya dengan yel hore atau yang lainnya. Dengan demikian kegiatan belajar mengajar menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* dapat meningkatkan hasil belajar yang memuaskan.



Gambar 1  
Kerangka Berfikir

Siswa ada yang hasil belajar matematikanya tinggi ada pula yang hasil belajar matematikanya rendah kemudian sama sama diberikan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay (CRH)*. Diharapkan siswa yang memiliki tingkat kecerdasan matematika rendah setelah di berikan

*treatment* model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* (CRH) hasil belajar matematikanya menjadi meningkat. Jika setelah diberikan *treatment dengan* model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* (CRH) hasil belajar matematikanya menjadi meningkat dan tujuan pembelajaran kognitif, afektif, psikomotorik tercapai.

#### **F. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan pada kerangka pemikiran dan anggapan dasar yang telah dikemukakan, maka peneliti merumuskan hipotesis penelitiannya adalah “Ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* (CRH) terhadap hasil belajar matematika siswa”

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian eksperimen sebenarnya (True Experimental Design). Menurut (Sugiyono, 2012:6) metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.

Design penelitian eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pretest-Posttest Control Groub Design*. Menurut (Sugiyono, 2012:76) dalam design ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara random, kemudian diberi *pretest* untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Menurut Arikunto (Izzati, Huda, & Mushafanah, 2018:210) di dalam model ini sebelum dimulai perlakuan kedua kelompok diberi tes awal atau *pretest* untuk mengukur kondisi awal (O1). Selanjutnya pada kelompok eksperimen diberi perlakuan (X) dan kelompok perbandingan tidak diberi. Selesai perlakuan kedua kelompok diberi tes lagi sebagai posttest (O2). Model penelitian ini dapat digambarkan dalam skema seperti di bawah ini.

Tabel 1  
*Desain Pre Test- Post Test Control Groub Design*

<b>Kelompok</b>	<b>Pretest</b>	<b>Treatment</b>	<b>Posttest</b>
<b>Eksperimen</b>	O1	X	O2
<b>Kontrol</b>	O3	-	O4

Keterangan

O1, O3 : Nilai pre test sebelum treatment

X : Perlakuan dengan model pembelajaran *Course Review Horay*

O2,O4 : Nilai post test setelah diberikan treatment

## **B. Identifikasi Variabel Penelitian**

Menurut (Sugiyono, 2012:38) variabel penelitian adalah suatu objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel terikat dan variabel bebas.

1. Variabel terikat adalah variabel yang di pengaruhi karena adanya variabel bebas. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil belajar matematika.
2. Variabel bebas adalah variabel mempengaruhi yang menyebabkan timbulnya atau berubahnya variabel terikat. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay*.

## **C. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

1. Kooperatif tipe *Course Review Horay* yaitu Model pembelajaran yang memiliki sintak yaitu :membagi siswa dalam kelompok kemudian siswa menuliskan nomor sembarang dalam kotak, guru membacakan soal yang nomornya dipilih acak, siswa yang mempunyai nomor sama dengan nomor soal yang dibacakan guru berhak menjawab, jika jawaban benar diberi skor dan siswa menyambutnya dengan yel hore atau yang lainnya.
2. Hasil belajar matematika yaitu kemampuan siswa dalam menalar, berfikir logis, analisis dalam bidang matematika yang diamati dari perubahan tingkah laku pada siswa dalam bentuk perubahan pengetahuan, tingkah laku, sikap dan ketrampilan setelah mempelajari matematika.

## **D. Subjek Penelitian**

### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Riyanto, 2010:22). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD N Permitan 1.

### **2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2012:81) Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi, untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili) (Sugiyono, 2013). Sampel dalam penelitian ini adalah siswa Kelas 4 A SDN Permitan I Kecamatan Mertoyudan Kabupaten Magelang tahun ajaran 2019/2020 berjumlah 29 siswa.

### **3. Teknik Sampling**

Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik Simple Random Sampling. Simple Random Sampling adalah pengambilan sampel dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2012:82). Secara random sample penelitian ini



adalah siswa Kelas 4 A SDN Permitan I Kecamatan Mertoyudan Kabupaten Magelang tahun ajaran 2019/2020 berjumlah 29 siswa.

#### **E. Setting Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada kelas 4 di SDN Permitan Kecamatan Mertoyudan Kabupaten Magelang. Waktu pelaksanaan penelitian adalah semester Ganjil pada tahun ajaran 2019/2020.

#### **F. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan metode tes/soal tes untuk aspek kognitif dan psikomotorik, serta metode angket / kuesioner untuk aspek afektif.

##### **1. Tes**

Tes merupakan suatu teknik atau cara yang digunakan dalam rangka melaksanakan kegiatan pengukuran, yang didalamnya terdapat berbagai pengayaan, pernyataan atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh siswa untuk mengukur aspek perilaku siswa (Hasan, 2011:45). Pada penelitian ini menggunakan teknik tes karena teknik tes digunakan untuk mengumpulkan data prestasi belajar siswa. Jenis tes yang digunakan adalah berbentuk pilihan ganda.

##### **2. Observasi**

Observasi merupakan “pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang nampak dalam suatu gejala pada objek penelitian. (Widoyoko, 2014:46).

## G. Instrumen Penelitian

1. Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Lembar Tes

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa lembar tes. Lembar tes tersebut berdasarkan materi keliling dan luas persegi, persegi panjang, segitiga kelas 4. Berikut kisi-kisi instrument soal tersebut:

Tabel 2  
Kisi-Kisi Instrumen Tes

No.	Indikator	Ranah	Bentuk Soal	No. Urut Soal
1.	Menemukan rumus keliling bangun datar persegi.	C3	Pilihan Ganda	1,2
2.	Menghitung keliling persegi dengan melibatkan satuan baku.	C3	Pilihan Ganda	3,4
3.	Menghitung luas persegi dengan diketahui keliling persegi.	C3	Pilihan Ganda	5,6
4.	Menghitung keliling persegi panjang dengan melibatkan satuan baku.	C3	Pilihan Ganda	7,8
5.	Menghitung panjang sisi persegi dengan diketahui keliling persegi	C3	Pilihan Ganda	9,10
6.	Menghitung keliling persegi atau persegi panjang dengan melibatkan satuan tak baku baku.	C3	Pilihan Ganda	11,12
7.	Menghitung luas dan keliling persegi dengan menggunakan satuan baku	C3	Pilihan Ganda	13,14
8.	Memecahkan masalah yang berhubungan dengan keliling persegi.	C3	Pilihan Gnada	15, 16
9.	Memecahkan masalah yang berhubungan	C3	Pilihan Gnada	17,18,19,20,21

No.	Indikator	Ranah	Bentuk Soal	No. Urut Soal
	dengan keliling persegi panjang.			
10.	Memecahkan masalah yang berhubungan dengan keliling persegi panjang dengan diketahui keliling.	C3	Pilihan Ganda	22,23,24
11.	Menghitung keliling segitiga dengan melibatkan satuan baku	C3	Pilihan Ganda	25,26
12.	Menghitung panjang alas segitiga dengan diketahui keliling segitiga	C3	Pilihan Ganda	27,28
13.	Menghitung luas segitiga dengan melibatkan satuan baku		Pilihan Ganda	29,30
14.	Memecahkan masalah yang berhubungan dengan segitiga.	C3	Pilihan Ganda	31,32,33,34

#### b. Lembar Observasi

Lembar observasi dalam penelitian ini terdiri dari dua ranah yaitu afektif dan psikomotorik. Format lembar observasi berbentuk table berisi pernyataan mengenai tahapan-tahapan pembelajaran dengan menggunakan model *Course Review Horay* dalam kolom *Checklist* yang diisi oleh observer. Adapun kisi- kisi lembar observasi ranah psikomotorik adalah sebagai berikut:

Tabel 3  
Kisi-Kisi Lembar Observasi Ranah Psikomotorik

Sub ranah Psikomotor	Indikator	No Butir	Jumlah Butir
Ketrampilan bergerak dan bertindak	Siswa mampu menggunakan alat indera tangan untuk menggerakkan benda yang diberikan oleh guru	6.8	2
	Siswa berani berdiri menjawab pertanyaan dari guru	7	1

<b>Kecakapan ekspresi verbal dan non verbal</b>	Siswa mampu berbicara dengan benar saat menjawab pertanyaan dari guru	9	1
	Perhatian siswa dalam mata pelajaran matematika	1	1
	Partisipasi dan tanggung jawab siswa saat berdiskusi dalam pelajaran matematika	2,3,4,1 0	4
	Siswa berteriak horay	5	1
<b>Jumlah soal</b>			10

Adapun kisi-kisi lembar observasi ranah afektif dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4  
Kisi-Kisi Lembar Observasi Ranah Afektif

<b>Sub Ranah Afektif</b>	<b>Indikator</b>	<b>No Butir</b>	<b>Jumlah Butir</b>
<b>Disiplin</b>	Siswa mampu menyelesaikan tugas sebelum waktu habis.	1	1
<b>Rasa Hormat</b>	Siswa mampu tidak berbicara saat guru berbicara	2,3	2
<b>Tekun</b>	Siswa mampu terus mencoba dan mau bertanya pada guru	4	1
<b>Tanggung Jawab</b>	Siswa mampu mengerjakan semua tugas yang diberikan	5	1
<b>Rasa ingin tahu</b>	Siswa selalu berusaha ingin tahu jika guru sedang menerangkan	6,7	2
<b>Percaya diri</b>	Mau maju ke depan kelas tanpa disuruh	8,9,10	3

## 2. Uji Instrumen Non Tes

Uji instrumen non tes dalam penelitian ini yaitu uji validitas lembar observasi. Uji validitas lembar observasi dalam penelitian ini menggunakan teknik expert judgement yaitu dengan menggunakan pendapat para ahli

(Widoyoko, 2013:75). Para ahli disini yaitu dosen dan guru di SD N Sukorejo 3 Mertoyudan Magelang. Instrumen yang divalidasi adalah lembar observasi aktivitas siswa, dan juga istrumen pendukung lain seperti silabus, RPP, dan LKS (lampiran 17 sampai lampiran 22 halaman 177 sampai halaman 191). Berikut hasil rekapitan validasi instrumen :

Tabel 5  
Hasil Validasi Instrumen

No.	Perangkat	Validator 1 Bu. Tria Mardiana, M.Pd	Validator 2 Dian S Prasetya, S.Pd	Rata - rata	Keteranga n
1.	Silabus	90	96	93	Valid
2.	Soal pilihan Ganda	90	95	92,5	Valid
3.	Materi Ajar	80,5	94	87,3	Valid
4.	LKS	87,5	97	92,3	Valid

### 3. Uji Instrumen Tes

#### a. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur tersebut benar-benar mengukur apa yang diukur (Noor, 2014:108). Sehingga benar-benar menilai apa yang seharusnya dinilai. Data yang diperoleh segera dianalisis untuk menguji validitas instrumen tersebut. Analisis bantuan software *SPSS 24 For Windows*. Jumlah soal pilihan ganda 34 butir soal. Kriteria soal yang dinyatakan valid adalah soal dengan nilai  $r$  yang diperoleh ( $r$  hitung) lebih dari  $r$  tabel pada taraf signifikansi 5%.

Tabel 6  
 Hasil Validitas Soal Tes Hasil Belajar Keliling dan Luas Persegi,  
 Persegi Panjang, Segitiga

No Item	$r_{\text{tabel}}$	$r_{\text{hitung}}$	Keterangan
1.	0,3882	0,500	Valid
2.	0,3882	0,454	Valid
3.	0,3882	0,500	Valid
4.	0,3882	0,435	Valid
5.	0,3882	0,574	Valid
6.	0,3882	0,233	Tidak Valid
7.	0,3882	0,454	Valid
8.	0,3882	0,525	Valid
9.	0,3882	0,472	Valid
10.	0,3882	0,517	Valid
11.	0,3882	0,-175	Tidak Valid
12.	0,3882	0,483	Valid
13.	0,3882	0,548	Valid
14.	0,3882	0,190	Tidak Valid
15.	0,3882	0,424	Valid
16.	0,3882	0,661	Valid
17.	0,3882	0,381	Valid
18.	0,3882	0,439	Valid
19.	0,3882	0,493	Valid
20.	0,3882	0,258	Tidak Valid
21.	0,3882	0,283	Tidak Valid
22.	0,3882	0,646	Valid
23.	0,3882	0,439	Valid
24.	0,3882	0,428	Valid
25.	0,3882	0,500	Valid
26.	0,3882	0,-118	Tidak Valid
27.	0,3882	0,104	Tidak Valid
28.	0,3882	0,271	Tidak Valid
29.	0,3882	0,533	Valid
30.	0,3882	0,412	Valid
31.	0,3882	0,-181	Tidak Valid
32.	0,3882	0,301	Tidak Valid
33.	0,3882	0,392	Valid
34.	0,3882	0,014	Tidak Valid

Berdasarkan Tabel 6 tersebut data menunjukkan tidak seluruh butir soal dikatakan valid. Hasil uji validitas pada *SPSS For Windows versi 24*, butir soal dikatakan valid jika nilai  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ .  $r_{\text{tabel}}$  untuk jumlah

responden 26 adalah 0,3882 . Jika nilai  $r_{hitung} > 0,3882$ , maka soal dikatakan valid. Jika nilai  $r_{hitung} < 0,3882$ , maka soal dikatakan tidak valid. Jumlah soal pretest dan posttest semula berjumlah 34 soal, tetapi setelah setelah dilakukan uji validitas soal terdapat 23 butir soal yang valid dan 11 butir soal yang tidak valid. Dari 23 butir soal tes yang valid akan digunakan oleh peneliti untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh *Model Kooperatif Tipe Course Review Horay* Terhadap Hasil Belajar Matematika” di SD Negeri Permitan 1, Mertoyudan, Magelang. Ke-11 butir soal tes yang tidak valid tidak digunakan dalam penelitian.

b. Uji Reabilitas Instrumen

Instrumen dikatakan *reliable* apabila instrumen yang digunakan ajek atau konsisten dalam hasil pengukurannya. Reliabilitas berkaitan dengan kepercayaan dan ketepatan suatu hasil tes, artinya hasil tes dapat dikatakan mempunyai ketepatan yang tinggi apabila dengan pemberian tersebut dapat memberikan hasil yang tetap. Uji reabilitas dalam penelitian ini menggunakan cronbach’s alpha dengan bantuan program *IBM SPSS Statistic 24*. Instrumen dikatakan reliabel apabila berdasarkan hasil analisis soal memperoleh nilai alpha lebih besar dari r tabel pada taraf signifikansi 5% .

Tabel 7  
Hasil Uji Validitas Soal Tes Hasil Belajar Keliling dan Luas Persegi,  
Persegi Panjang, dan Segitiga

<i>Cronbach's Alpha</i>	<b>N of Items</b>	<b>Keterangan</b>
<b>0.712</b>	35	Tinggi

Berdasarkan tabel 7 diketahui dari hasil analisis *Alpha cronbach* yaitu sebesar 0,712 sehingga dapat disimpulkan bahwa reliabilitas soal tes baik dan layak digunakan untuk penelitian.

## **H. Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah kegiatan yang ditempuh dalam penelitian. Prosedur yang digunakan dalam penelitian menjadi tiga tahap yaitu sebagai berikut :

- a. Tahap persiapan, meliputi :
  - a. Mengobservasi sekolah yang akan dijadikan lokasi penelitian.
  - b. Menentukan waktu dan tempat pelaksanaan penelitian.
  - c. Membuat surat izin penelitian (lampiran 1 halaman 64)
  - d. Menetapkan standard kompetensi, kompetensi dasar serta pokok bahasan yang akan digunakan dalam penelitian.
  - e. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar serta indikator materi pembelajaran sesuai dengan yang akan diteliti (lampiran 3 sampai lampiran 6 halaman 66 sampai 102)
  - f. Mempersiapkan bahan ajar berdasarkan pada pokok bahasan (lampiran 10 halaman 120).
  - g. Membuat kisi-kisi instrument.
  - h. Membuat instrumen penelitian (lampiran 7 halaman 113).
  - i. Melakukan uji coba instrument penelitian di sekolah lain.



- j. Menganalisis item-item soal dengan cara menguji validitas dan reabilitas untuk mendapatkan instrument penelitian yang baik.
- b. Tahap pelaksanaan penelitian ada 2 yaitu pelaksanaan kelompok kontrol dan pelaksanaan kelompok eksperimen adapun tahap pelaksanaan terdapat dokumentasi pada (lampiran 30 halaman 227)

Tahap pelaksanaan penelitian yang dilakukan pada kelompok eksperimen adalah sebagai berikut :

- a. Memberikan *pre test*.
- b. Memberikan pembelajaran menggunakan model *Course Review Horay*.
- c. Memberikan *post test*.
- d. Menganalisis hasil *pre test* untuk menentukan tindak lanjut.

Tahap pelaksanaan penelitian yang dilakukan pada kelompok kontrol adalah sebagai berikut:

- e. Memberikan pre test.
- f. Melaksanakan pembelajaran konvensional dengan menggunakan bahan ajar berupa buku / modul dan menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan penugasan.
- g. Memberikan post test.
- c. Tahap pelaporan
  - a. Mendapat surat keterangan sudah melaksanakan penelitian (lampiran 2 halaman 65)
  - b. Menganalisis dan mengolah data hasil penelitian.
  - c. Pelaporan hasil penelitian.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

##### 1. Kesimpulan Teoritis

Kesimpulan teoritis yang dapat ditarik dari penelitian ini ialah:

- a. Hasil belajar merupakan kemampuan siswa dalam menalar, berfikir logis, analisis dalam bidang matematika yang diamati dari perubahan tingkah laku pada siswa dalam bentuk perubahan pengetahuan, tingkah laku, sikap dan ketrampilan setelah mempelajari matematika.
- b. Model model Kooperatif Tipe *Course Review Horay* merupakan model pembelajaran yang dapat menciptakan suasana kelas menjadi meriah dan menyenangkan karena model ini berusaha menguji pemahaman yang dimiliki siswa dalam menjawab soal, di mana jawaban soal tersebut dituliskan pada sebuah kartu atau kotak yang telah dilengkapi nomor. Siswa atau kelompok yang memberi jawaban benar harus langsung berteriak “horee!” atau menyanyikan yel-yel kelompoknya.

##### 2. Kesimpulan Praktis

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan praktis sebagai berikut:

- a. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh penggunaan model Kooperatif Tipe *Course Review Horay* terhadap Hasil Belajar Matematika siswa kls IV SD N Permitan 1 Kecamatan Mertoyudan Kabupaten Magelang.

- b. Bukti adanya peningkatan hasil belajar siswa yaitu nilai *post test* antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol lebih tinggi dari kelompok eksperimen.
- c. Peningkatan hasil belajar matematika ditandai dengan meningkatnya nilai hasil belajar matematika siswa kelas IV sebelum penggunaan model model Kooperatif Tipe *Course Review Horay* dengan sesudah penggunaan model Kooperatif Tipe *Course Review Horay*. Selain itu terdapat peningkatan hasil belajar afektif dan psikomotorik setiap kali *treatment*.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang disimpulkan di atas, maka saran yang dapat disampaikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

### 1) Bagi Sekolah

Sekolah hendaknya memperhatikan kebutuhan peserta didik untuk mendukung proses pembelajaran serta mendukung pendidik untuk melakukan inovasi dalam kegiatan pembelajaran

### 2) Bagi Guru

Guru sebaiknya memiliki keterampilan dengan pengetahuan mengenai model pembelajaran yang bervariasi dan dapat menciptakan suasana pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

### 3) Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian sejenis dan lebih lanjut dalam bidang yang sama.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, M. (2012). Anak Berkesulitan Belajar. *Anak Berkesulitan Belajar: Teori, Diagnosis, Dan Remediasinya*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Afandi, M., Chamalah, E., & Wardani, O. P. (2013). Model Dan Metode Pembelajaran Di Sekolah. In *Perpustakaan Nasional Katalog Dalam Terbitan (KDT)* (Vol. 392).
- Aswani, Z. (2013). Faktor Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar. *Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Dimiyati, M. dan. (2013). Model-model pengajaran dan pembelajaran. *Teaching and Educations*, Bandung: Rosda Karya.
- Dwitrantra. (2013). Model Pembelajaran Course Review Horay. *Journal of Chemical Information and Modeling*, Bandung: Rosda Karya.
- Hamid, S. (2011). *Metode Edutainment*. Jogjakarta: Diva Press.
- Hasan, I. (2011). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tippetwo Stay Two Stray(Tsts) Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Ips Siswakelas IV Sd Negeri 6 Metro Barat. *Journal of Chemical Information and Modeling*,
- Hasratuddin. (2013). Membangun Karakter Melalui Pembelajaran Matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika Paradikma*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Huda, M. (2013). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Huda, M. (2014). *Model-Model Pengerjaan dan Pembelajaran: Isu-Isu Metodis dan Paradigmatis*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Isjoni. (2014). *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe* (Vol. 1, pp. 432–438). Vol. 1, pp. 432–438.
- Izzati, Huda, C., & Mushafanah, Q. (2018). Keefektifan Model Pembelajaran Word Square Berbantu Media Puzzle Pada Mata Pelajaran Ips Sd. *Profesi Pendidikan Dasar*
- Kusmami, M. (2013). *Keefektifan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Course Review Horay Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar PKn pada Siswa Kelas V SD Negeri Kaligangsa Kulon 01 Kabupaten Brebes*.
- Mahendra, A. (2013). *Pengertian Belajar dan Implikasinya*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Malechah, N. (2011). Perbandingan Hasil Belajar Siswadengan Menggunakan Model Pembelajaran Course Review Horey(Crh) dan Model

- Pembelajaran Scramble Berbantuan LKS pada Siswa Kelas VII Semester II SMPN 2 Sayung Demak Tahun Pelajaran 2010/2011. *Journal of Chemical Information and Modeling*.
- Mudjiono. (2013). Pengaruh Model Pembelajaran Course Review Horay terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Sangsit. *Mimbar Pgsd*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nada Fauzana. (2014). Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Materi Penjumlahan Dan Pengurangan Pecahan Melalui Variasi Model Think Pair and Share Dan Course Riview Horay Pada Kelas V SDN Kuripan 1 Banjarmasin. *Jurnal Paradigma*.
- Nana Sudjana. (2011). *Penilaian Hasil dan Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosda Karya.
- Noor. (2014). *Pengaruh Model Penilaian Otentik Dalam Pembelajaran Sosiologi Terhadap Kemampuan Adaptasi Sosial Peserta Didik Kelas XI IPS SMA Negeri 4 Bandung Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.ed*.
- Novita Sari dkk. (2013). Perbedaan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Course Review Horay Dengan Pembelajaran Konvensional Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X Sma Adabiah Padang. Bandung: Alfabeta.
- Paizaluddindan, & Ermalinda. (2014). Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika Sekolah (JP2MS), Vol. 1, No. 1, Agustus 2017 eISSN 2581-253X. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika Sekolah (JP2MS)*
- Purwanto. (2010). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Riyanto, S. (2010). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif (Penelitian dibidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen)*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Sudijono. (2012). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Praktik Kelistrikan Otomotif Smk Di Kota Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Vokasi*,
- Sudjana, N. (2010). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif dan Kualitatif R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Supratiknya. (2012). *Hasil Belajar Matematika tentang Operasi Hitung Bilangan Bulat*. 5. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Supriyono, A. (2013). *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi*. Bandung: Rosda

Karya.

Widoyoko. (2014). Jenis dan Desain Penelitian. *Journal of Chemical Information and Modeling*, Yogyakarta: CV Budi Utama.